

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka ditarik beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar pada tahap prasiklus 50%, meningkat pada siklus I menjadi 61% dan meningkat menjadi 76% pada siklus II.
2. Rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah mengalami peningkatan, yaitu dari tahap prasiklus dengan rata-rata 36, meningkat pada siklus I dengan rata-rata 70 dan meningkat menjadi 82 pada siklus II dengan mengalami peningkatan sebesar 34% dari tahap prasiklus ke siklus I dan meningkat 12 % dari siklus I ke siklus II. Dari peningkatan hasil belajar tersebut berarti penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada konstruksi bangunan dengan kompetensi dasar menerapkan spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Implikasi

Mind mapping merupakan model pembelajaran yang mempunyai teknik visualisasi verbal ke dalam gambar. Model pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang diberikan secara verbal. *mind mapping* bertujuan membuat materi terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian di atas, model pembelajaran *Mind mapping* dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Konstruksi Bangunan materi spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan.

Melalui model pembelajaran *mind mapping*, hasil belajar Konstruksi Bangunan materi spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik yang meningkat mulai dari tahap prasiklus, siklus I hingga siklus II.

Model pembelajaran *mind mapping* menuntut peserta didik untuk berdiskusi, merangkum pembelajaran dengan peta pikiran (*mind mapping*) dan mempresentasikan hasil diskusi sehingga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Merangkum pembelajaran dengan peta pikiran (*mind mappig*) juga dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi model pembelajaran *mind mapping* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk

pembelajaran Konstruksi Bangunan materi spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan.

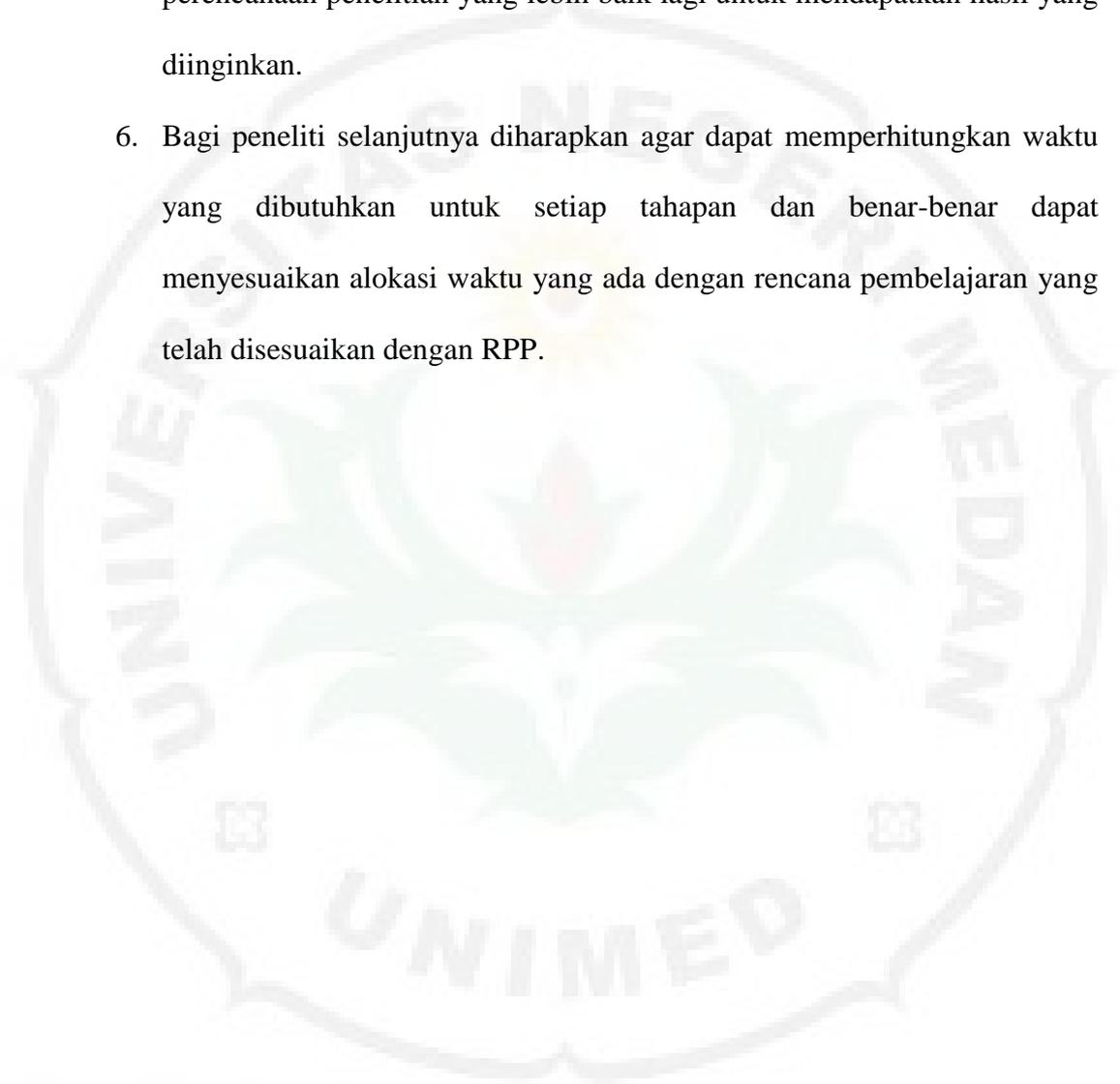
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas hasil belajar konstruksi bangunan hendaknya guru menekankan untuk lebih bekerja keras lagi menerangkan tahapan-tahapan *mind mapping* terutama pada tahapan membuat *mind mapping*.
2. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Konstruksi Bangunan, diharapkan pihak sekolah dan guru menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan dan menjelaskan tahapan-tahapan model pembelajaran *Mind Mapping* sebelum memulai pembelajaran di kelas.
4. Bagi guru dan calon guru yang hendaknya menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* ini disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pengajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien.
5. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat

perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

6. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.



THE
Character Building
UNIVERSITY